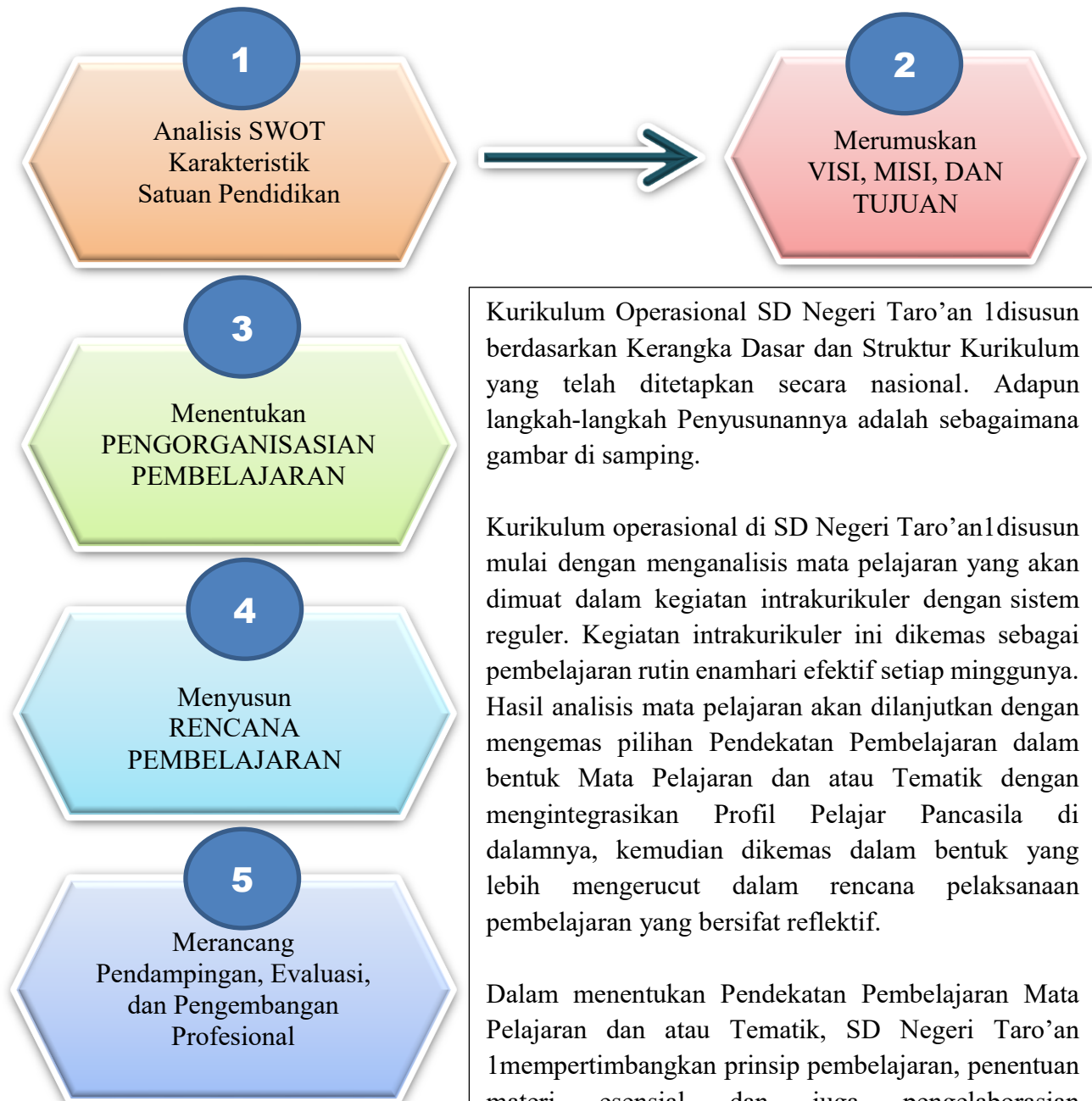


## PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN RENCANA PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

### A. Pengorganisasian Pembelajaran

#### A.1 Alur Penyusunan Rancangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan



Kurikulum Operasional SD Negeri Taro'an 1 disusun berdasarkan Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional. Adapun langkah-langkah Penyusunannya adalah sebagaimana gambar di samping.

Kurikulum operasional di SD Negeri Taro'an 1 disusun mulai dengan menganalisis mata pelajaran yang akan dimuat dalam kegiatan intrakurikuler dengan sistem reguler. Kegiatan intrakurikuler ini dikemas sebagai pembelajaran rutin enam hari efektif setiap minggunya. Hasil analisis mata pelajaran akan dilanjutkan dengan mengemas pilihan Pendekatan Pembelajaran dalam bentuk Mata Pelajaran dan atau Tematik dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila di dalamnya, kemudian dikemas dalam bentuk yang lebih mengerucut dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang bersifat reflektif.

Dalam menentukan Pendekatan Pembelajaran Mata Pelajaran dan atau Tematik, SD Negeri Taro'an 1 mempertimbangkan prinsip pembelajaran, penentuan materi esensial dan juga pengelaborasi pembelajaran terpadu dengan mengambil tema-tema yang kontekstual dengan peserta didik, mudah dipahami dan dieksplorasi, dan *up-date* dengan perkembangan informasi.

Gambar Alur Perancangan Kurikulum

## A.2 Intrakurikuler

### a. Mata Pelajaran Umum

Mata pelajaran yang dilaksanakan oleh SD Negeri Taro'an 1 tahun pelajaran 2022/2023 adalah Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Seni Budaya diajarkan oleh Guru Kelas, sedangkan Pendidikan Agama Islam sebagai agama mayoritas peserta didik, Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan diajarkan oleh Guru Mata Pelajaran. Untuk Pendidikan Agama yang lain maka tetap mendapatkan porsi yang sama dengan Pendidikan Agama Islam melalui kerjasama dengan pihak terkait untuk penyediaan tenaga pendidik. Untuk mata pelajaran Seni, SD Negeri Taro'an 1 mengakomodir Seni Musik, Seni Rupa dan Seni Tari.

Pendekatan Pembelajaran dibuat secara parsial untuk semua mata pelajaran. Rencana pembelajaran memuat tujuan pembelajaran, langkah atau kegiatan pembelajaran dan penilaian atau asesmen pembelajaran<sup>1</sup> yang lengkap. Tujuan pembelajaran dibuat terukur, sehingga dapat terlihat *progress* dan umpan balik yang jelas pencapaiannya. Dalam kegiatan inti harus tersirat implementasi model pembelajaran (contohnya: *problem based learning*, *project based learning* dan *inquiry based learning* dan lainnya) dan strategi pembelajaran yang beragam untuk mengakomodir perbedaan karakteristik peserta didik. Diharapkan variasi model pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan "AHA" momen<sup>2</sup>, menyampaikan ide dan gagasan, menemukan solusi, menghasilkan produk dan mengasah kemampuan literasi membaca dan numerasi.

Rencana pembelajaran bersifat reflektif. Kontinuitas pembelajaran dapat terlihat dengan harapan tidak terjadi *gap* dan miskonsepsi dari pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran dapat disusun mingguan yang tertuang ke dalam jadwal pembelajaran mingguan, namun catatan refleksi menjadi tambahan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Gambar 2. Alur Pelaksanaan Pembelajaran



<sup>1</sup> Permendikbud Ristek No 16 Tahun 2022 Pasal 4

<sup>2</sup> AHA momen dapat dimaknai sebagai suatu kondisi di mana siswa mendapatkan *insight* dari pembelajaran. Biasanya momen ini ditunjukkan secara verbal melalui kata ungkapan, seperti "yes", "saya paham", "mengerti", atau "AHA". Dan bisa juga ditunjukkan secara nonverbal melalui anggukan kepala, menjentikkan jari, tersenyum, dll. ([Cara Keren Guru Bantu Siswa Temukan AHA Momen - CIKGU TERE](#) – diakses pada hari Kamis, 21 Juli 2022, jam 16.45 WIB)

## **b. Mata Pelajaran Pilihan<sup>3</sup>**

### **b.1. Bahasa Inggris**

Sebagai bahasa yang banyak digunakan oleh warga dunia, SD Negeri Taro'an 1 juga mengakomodir Pelajaran bahasa Inggris sejak kelas 1. Mata Pelajaran ini diajarkan oleh Guru Kelas yang memiliki kompetensi Bahasa Inggris atau Guru Bahasa Inggris yang tersedia di SD Negeri Taro'an 1. Tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris adalah berkomunikasi secara aktif. Siswa belajar melalui berbagai media dan kegiatan, seperti mendengarkan lagu, bercerita, memasak, permainan, menonton video, serta bermain peran.

Selama pelajaran bahasa Inggris, Sekolah menciptakan lingkungan kelas aktif berbahasa Inggris. Pengadaan berbagai buku cerita bergambar di sudut baca mendukung siswa untuk mengembangkan perbendaharaan kosakata.

Pengembangan empat keterampilan berbahasa merujuk kepada sebuah tema yang diambil dari buku cerita atau menyesuaikan dengan tema yang dikembangkan oleh guru kelas.

### **b.2. Bahasa Daerah Madura**

Selain mata pelajaran umum, SD Negeri Taro'an 1 pun mengakomodir bahasa daerah Madura sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Mata Pelajaran ini diajarkan oleh Guru Kelas yang memiliki kompetensi Bahasa Madura atau Guru Bahasa Madura yang tersedia di SD Negeri Taro'an 1. Bahasa Daerah Madura merupakan bahasa ibu bagi masyarakat Madura. Bahasa Daerah Madura juga menjadi bahasa pengantar pembelajaran di kelas-kelas awal SD/MI di daerah Madura. Melalui pembelajaran bahasa daerah diperkenalkan kearifan lokal sebagai landasan etnopedagogis. Pembelajaran bahasa dan sastra daerah Madura diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Daerah dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap budaya dan hasil karya sastra daerah.

Materi dan Strategi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Daerah Madura diturunkan dari kompetensi yang telah disusun oleh tim pengembang kurikulum Bahasa Daerah Provinsi Jawa Timur<sup>4</sup>. Konten dalam Bahasa Daerah sama halnya dengan Bahasa Indonesia yang terdiri dari 4 elemen kebahasaan.

---

<sup>3</sup> Permendikbud Ristek Nomor 55/M/2022 dalam Lampiran II huruf C.9 dan 10.

<sup>4</sup> Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib Disekolah/Madrasah Pasal 8 dan 10

SD Negeri Taro'an 1 melaksanakan muatan lokal Bahasa Daerah Madura berdasarkan ;

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 79 tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum tahun 2014.
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah Provinsi Jawa Timur.
3. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan
4. Panduan Teknis Pengembangan Muatan Lokal di Sekolah Dasar yang dikeluarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar-Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Juli tahun 2015

Adapun maksud dan tujuan dari muatan lokal tersebut adalah <sup>5</sup>;

*Maksud* : sebagai wahana untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan etika, estetika, moral, spiritual, dan karakter.

*Tujuan* : untuk melestarikan, mengembangkan, dan mengkreasikan bahasa dan sastra daerah.

### **c. Pengembangan Diri**

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

Penilaian pengembangan diri dilakukan secara kualitatif. Adapun tahapan kegiatan pengembangan diri dilakukan dengan cara:

- 1) Identifikasi yang meliputi daya dukung, potensi bakat dan minat peserta didik dan potensi daerah.
- 2) Pemetaan untuk :
  - a) Jenis layanan pengembangan diri

---

<sup>5</sup> Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 19 tahun 2014, Bab II Pasal 3 dan 4.

- b) Petugas yang melayani
  - c) Peserta didik yang dilayani
- 3) Pelaksanaan program
    - a) Pelaksanaan ( Orentasi, pemantapan, pengembangan )
    - b) Monitoring Pelaksanan
    - c) Penilaian ( terjadwal, terstruktur, kualitatif )
  - 4) Analisis hasil penilaian (berbasis data, proporsional, realistik, valid, transparandan akuntabel)
  - 5) Pelaporan berupa format deskripsi dalam buku laporan pengembangan diri.

Pilihan pengembangan diri di SD Negeri Taro'an 1 adalah sebagai berikut.

- 1) Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan program unggulan SD Negeri Taro'an 1 yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik melalui berbicara, menulis dan mendengarkan. Konten materi lebih mengedepankan kepada hal-hal sederhana yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari seperti pengenalan diri, keadaan di rumah, kelas, sekolah dan lingkungan sekitar.
- 2) TIK. Pembelajaran TIK merupakan program unggulan SD Negeri Taro'an 1 yang bertujuan mempersiapkan peserta didik dalam menyongsong abad milenial, revolusi Industri 4.0 yang dilakukan serba komputerisasi dan serba digital. Materi pembelajaran komputer diawali dari pengenalan sederhana komputer, tool-tool yang ada di komputer.
- 3) Pencak Silat, merupakan salah satu kearifan lokal di kabupaten Pamekasan yang dikenalkan di sekolah untuk meningkatkan rasa cinta terhadap budaya lokal sebagai salah satu seni bela diri tradisional.

#### **d. Program Inklusif**

SD Negeri Taro'an 1 belum termasuk sekolah inklusif, namun SD Negeri Taro'an 1 tetap mengusung keadilan dalam pendidikan dimana satuan pendidikan menerima pesertadidik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Untuk alasan tersebut, SD merancang program inklusif dalam bentuk program individu yang dapat memfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan kategori rendah.

Program individu disusun dengan penyesuaian kebutuhan masing-masing peserta

didik, baik akademik maupun non-akademik. Program ini disusun oleh tim guru dengan melibatkan orang tua dan terapis atau psikolog. Hal utama yang diperhatikan dalam proses penyusunan program ini adalah bagaimana peserta didik dengan kebutuhan khusus mampu melakukan kecakapan dasar, keterampilan hidup, dan penumbuhan percaya diri. Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi baca, tulis hitung, cara bersosialisasi dan kemandirian merupakan bentuk program individu tersebut. Program ini pun akan dilakukan evaluasi secara berkala setiap tiga bulan sekali atau bisa lebih cepat jika ada kondisi khusus untuk penyesuaian sehingga dapat terlihat bagaimana perkembangan peserta didik.

Pengondisian dalam lingkungan belajar dan bermain menjadi fokus utama lainnya sehingga peserta didik mampu belajar hal positif dari lingkungan sekitarnya, penerimaan yang baik dari lingkungan sekitar dan terhindar dari kasus *bullying*.

### A.3 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam kurikulum operasional di SD Negeri Taro'an 1 dirancang pembelajaran berbasis proyek untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini masuk ke dalam kokurikuler<sup>6</sup> yang dirancang sesuai tema besar yang telah ditentukan<sup>7</sup> dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran<sup>8</sup> sebagai bentuk proyek implementasi Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan, tetapi tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler, dan dalam pelaksanaannya dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila<sup>9</sup>.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikemas dalam dua proyek utama yang dapat ditampilkan secara terpadu dari mulai kelas 1 sampai 6. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan regular mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam pembelajaran mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila diselaraskan

---

<sup>6</sup> **kokurikuler** merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, atau pengayaan kegiatan intrakurikuler. Kokurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) serta dapat dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah untuk menunjang pelaksanaan intrakurikuler ([Penguatan Pembelajaran Melalui Kegiatan Kokurikuler - Direktorat SMP \(kemdikbud.go.id\)](https://www.kemdikbud.go.id) diakses pada tanggal 29 Juli 2022 pada jam 15.45 WIB.

<sup>7</sup> Kepmendikbudristek RI No.56 Th 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Halaman 65-67

<sup>8</sup> Kepmendikbudristek RI No.56 Th 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Halaman 2

<sup>9</sup> Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tahun 2022 halaman 5

dengan potensi lokal yang menjadi ciri khas SD Negeri Taro'an 1, capaian operasional pembelajaran, dapat pula mengakomodir keragaman minat bakat peserta didik dan mampu mengembangkan kecakapan hidup peserta didik. Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.



Gambar 3. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek

Dalam membuat rancangan pembelajaran berbasis proyek terdapat langkah- langkah yang harus disusun secara bertahap mulai dari mengidentifikasi masalah dengan pertanyaan pemicu yang diambil dari permasalahan kontekstual implementasi Profil Pelajar Pancasila kemudian merancang proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik disertai program penjadwalan yang disepakati, setelah itu dilanjut ke tahap pelaksanaan. Di bagian akhir ada presentasi hasil yang akan dievaluasi dan kemudian menjadi refleksi untuk perbaikan.



Gambar 4. Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek

Pada tahun pelajaran 2022/2023, pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila mengungkap implemetasi nilai-nilai Pancasila. Diawali dengan menganalisis permasalahan kontekstual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari kemudian menentukan proyek dalam bentuk hasil karya tulis, gerak dan seni, jiwa kewirausahaan dan potensi sumber daya alam dan budaya lokal di sekitarsatuan pendidikan. Proyek ini dikembangkan



per jenjang kelas dengan bimbingan guru kelas dan guru mata pelajaran yang kemudian digabungkan dalam satu *event* di akhir proyek di tiap-tiap akhir semester. **Proyek pertama** yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 dengan mengambil tema Kewirausahaan yang mengusung pemanfaatan potensi daerah dalam membuat kerupuk ketela pohon. **Proyek kedua** dilaksanakan pada bulan Mei bertema Cerlang Budaya Daerah yang mengemas drama musikal untuk menampilkan proses riset budaya peserta didik untuk menjadi duta budaya Madura. Proyek ini pun sebagai bentuk peringatan Hari Pendidikan Nasional dan Hari Kebangkitan Nasional yang merupakan tonggak sejarah dalam dunia pendidikan yang mengusung persatuan dan kesatuan bangsa.

Tahap terakhir adalah tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran berbasis proyek ini, yaitu selain untuk mengimplementasikan dalam keseharian sebagai agen Profil Pelajar Pancasila, juga untuk merancang pembelajaran ko-kurikuler yang inovatif, menarik dan capaian pembelajaran yang terkemas berbeda. Pembelajaran ini juga bentuk penguatan karakter yang membudaya pada satuan pendidikan.

#### A.4 Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di SD Negeri Taro'an 1 sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler SD Negeri Taro'an 1 meliputi:

| NO | Jenis Kegiatan    | Indikator Keberhasilan dan Implemetasi Profil Pelajar Pancasila   | Sasaran            |
|----|-------------------|---|--------------------|
| A  | Study Club        |   |                    |
| 1. | Science Club      | Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi kompetisi atau kejuaraan untuk menjadi yang terbaik dalam bidangnya masing-masing dengan karakter yang mandiri dan memiliki kreativitas. | Kelas 4<br>Kelas 5 |
| 2. | Math Club         |   | Kelas 4<br>Kelas 5 |
| 3. | Hifdzil Quran     |   | Kelas 1, 2, 3      |
| 4. | Speech and Debate |   | Kelas 4 & 5        |
| B  | Olahraga          |   |                    |
| 5. | Catur             | Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan olah raga karate, catur, silat dan futsal dengan karakter yang mandiri                                     | Kelas 4            |
| 6. | Silat             |   | Kelas 5            |
| 7. | Futsal            |   | Kelas 4,5,6        |



| NO  | Jenis Kegiatan  | Indikator Keberhasilan dan Implemetasi Profil Pelajar Pancasila  | Sasaran   |
|-----|-----------------|--|---|
|     |                 | dan gotong royong.   |   |
| C   | Seni dan Budaya |  |   |
| 9.  | Seni lukis      | Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seni lukis dan musik yang berkarakter kebhinekaan global, mandiri dan kreatif.    | Kelas 1,<br>Kelas 2,<br>Kelas 3   |
| 10. | Seni musik      |  | Kelas 4,5<br>(pianika)<br><br>Kelas 6(angklung)   |
| 11. | Kriya           | Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembuatan kriya dari bahan dasar alam dan pengelolaan sampah. | Kelas 1, 2, 3<br>pengelolaan<br>sampah plastik.<br><br>Kelas 4, 5, 6<br>pembuatan kriya<br>dari pelepah<br>pisang dan bambu |
| D   | Keorganisasian  |  |   |
| 11. | Pramuka         | Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme.   | Kelas 1 sampai<br>dengan kelas6   |

| NO  | Jenis Kegiatan       | Indikator Keberhasilan dan Implementasi Profil Pelajar Pancasila   | Sasaran          |
|-----|----------------------|--|------------------|
| 12. | UKS dan Dokter Kecil | Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap yang mengutamakan kebersihan sebagian daripada iman yang mengembangkan nilai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dalam kemandirian, bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif dalam menjadi agen pelopor cinta kebersihan dan kesehatan. | Kelas 4, 5 dan 6 |

### A.5 Aktualisasi Budaya Sekolah

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentuk karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan tehnik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa *direct* dan *indirect learning*, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanaman nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi *habitiasi* yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri Taro'an 1:

- a) Kegiatan Harian, terdiri dari kegiatan:
  - 1) Penyambutan peserta didik
  - 2) Salam pagi/embun pagi
  - 3) *One day one surah* (Surat pendek Al Quran)
  - 4) Menyanyikan lagu daerah dan kebangsaan
  - 5) Infaq shodaqoh
  - 6) Sholat Dhuha berjamaah
  - 7) Gerakan Pungut Sampah (GPS)
  - 8) Literasi pagi
- b) Kegiatan Mingguan, terdiri dari kegiatan:
  - 1) Upacara
  - 2) Pramuka
  - 3) Dokter Kecil
  - 4) Tahfidz Juz Amma

- c) Kegiatan bulanan merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan pada hari Sabtu ke-4 bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kompetitif, sportif dan keberanian, yaitu dengan melaksanakan *student's performances*. Kegiatan bulanan terdiri dari kegiatan:
- 1) *Experiences days*
  - 2) Tantangan Mendongeng
  - 3) Pidato dan pildacil
- d) Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat peserta didik yang percaya diri, seperti:
- 1) Pondok Romadlon
  - 2) Bakti sosial di bulan Ramadhan.
  - 3) Peringatan hari kemerdekaan Indonesia
  - 4) Pameran kelas
  - 5) Unjuk Kabisa
  - 6) *Entrepreneurship day*
  - 7) *Class' Competition*
  - 8) *Kirap 1 Muharrom*
- e) Kegiatan insidentil yaitu kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu disesuaikan dan kondisi riil dan situasi nyata seperti aksi donasi bencana alam, menengok teman yang sakit, aksi donasi buku dan lain sebagainya.
- f) Kegiatan *life skill* merupakan kegiatan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di rumah yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam sosial kemasyarakatan dan keterampilan dirinya. Materi pengembangan life skill antara lain:
- 1) Cara mengambil dan menyimpan buku.
  - 2) Cara mengucapkan salam.
  - 3) Cara berbicara yang santun.

## A.6 Pengaturan Waktu Belajar

Pengaturan waktu belajar intrakurikuler setiap mata pelajaran di SD Negeri Taro'an 1 dari kelas 1 sampai dengan 6 akan dikemas melalui pendekatan mata pelajaran secara reguler perminggu. Selain itu terdapat pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk kegiatan kokurikuler yang dikemas melalui Pendekatan Tematik.

Pengaturan waktu belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 1 dan 2. Alokasi waktu Intra Kurikuler Mata Pelajaran SD/MI kelas I s.d VI  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

| No           | Mata Pelajaran  | Alokasi Waktu Pertahun |             |             |             |             |             |
|--------------|---|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|              |   | I                      | II          | III         | IV          | V           | VI          |
| 1            | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti   | 108                    | 108         | 108         | 108         | 108         | 96          |
| 2            | Pendidikan Pancasila  | 144                    | 144         | 144         | 144         | 144         | 128         |
| 3            | Bahasa Indonesia  | 216                    | 252         | 216         | 216         | 216         | 192         |
| 4            | Matematika  | 144                    | 180         | 180         | 180         | 180         | 160         |
| 5            | Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  | -                      | -           | 180         | 180         | 180         | 160         |
| 6            | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)                               | 108                    | 108         | 108         | 108         | 108         | 96          |
| 7            | Seni (Pilihan minimal 1)<br>Seni Musik<br>Seni Rupa<br>Seni Teater<br>Seni Tari | 108                    | 108         | 108         | 108         | 108         | 96          |
| 8            | Bahasa Inggris  | 72                     | 72          | 72          | 72          | 72          | 64          |
| 9            | Muatan Lokal (Bahasa Madura)  | 72                     | 72          | 72          | 72          | 72          | 64          |
| <b>Total</b> |   | <b>972</b>             | <b>1044</b> | <b>1188</b> | <b>1188</b> | <b>1188</b> | <b>1056</b> |

Tabel 1

| No | Mata Pelajaran                                    | Alokasi Waktu Perminggu |    |     |    |   |    |
|----|---|-------------------------|----|-----|----|---|----|
|    |   | I                       | II | III | IV | V | VI |
| 1  | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti                 | 3                       | 3  | 3   | 3  | 3 | 3  |
| 2  | Pendidikan Pancasila                              | 4                       | 4  | 4   | 4  | 4 | 4  |
| 3  | Bahasa Indonesia                                  | 6                       | 7  | 6   | 6  | 6 | 6  |
| 4  | Matematika  | 4                       | 5  | 5   | 5  | 5 | 5  |
| 5  | Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial                  | -                       | -  | 5   | 5  | 5 | 5  |
| 6  | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) | 3                       | 3  | 3   | 3  | 3 | 3  |

| No           | Mata Pelajaran  | Alokasi Waktu Perminggu |           |           |           |           |           |
|--------------|---|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|              |   | I                       | II        | III       | IV        | V         | VI        |
| 7            | Seni (Pilihan minimal 1)<br>Seni Musik<br>Seni Rupa<br>Seni Teater<br>Seni Tari | 3                       | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         |
| 8            | Bahasa Inggris  | 2                       | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         |
| 9            | Muatan Lokal<br>(Bahasa Madura)   | 2                       | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         |
| <b>Total</b> |   | <b>27</b>               | <b>29</b> | <b>33</b> | <b>33</b> | <b>33</b> | <b>33</b> |

Tabel 2

Tabel 3 dan 4. Alokasi waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SD/MI kelas I s.d VI  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

| No           | Mata Pelajaran  | Alokasi Waktu Tahunan |            |            |            |            |            |
|--------------|---|-----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|              |   | I                     | II         | III        | IV         | V          | VI         |
| 1            | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti   | 36                    | 36         | 36         | 36         | 36         | 32         |
| 2            | Pendidikan Pancasila  | 36                    | 36         | 36         | 36         | 36         | 32         |
| 3            | Bahasa Indonesia  | 72                    | 72         | 36         | 36         | 36         | 32         |
| 4            | Matematika  | 36                    | 36         | 36         | 36         | 36         | 32         |
| 5            | Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  | -                     | -          | 36         | 36         | 36         | 32         |
| 6            | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)                               | 36                    | 36         | 36         | 36         | 36         | 32         |
| 7            | Seni (Pilihan minimal 1)<br>Seni Musik<br>Seni Rupa<br>Seni Teater<br>Seni Tari | 36                    | 36         | 36         | 36         | 36         | 32         |
| 8            | Bahasa Inggris  | -                     | -          | -          | -          | -          | -          |
| 9            | Muatan Lokal<br>(Bahasa Madura)   | -                     | -          | -          | -          | -          | -          |
| <b>Total</b> |   | <b>252</b>            | <b>252</b> | <b>252</b> | <b>252</b> | <b>252</b> | <b>224</b> |

Tabel 3

| No | Mata Pelajaran | Alokasi Waktu Perminggu |
|----|----------------|-------------------------|
|----|----------------|-------------------------|

|  |   | I           | II          | III         | IV          | V           | VI          |
|--|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1  | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti   | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           |
| 2  | Pendidikan Pancasila  | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           |
| 3  | Bahasa Indonesia  | 2           | 2           | 1           | 1           | 1           | 1           |
| 4  | Matematika  | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           |
| 5  | Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  | -           | -           | 1           | 1           | 1           | 1           |
| 6  | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)                               | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           |
| 7  | Seni (Pilihan minimal 1)<br>Seni Musik<br>Seni Rupa<br>Seni Teater<br>Seni Tari | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           |
| 8  | Bahasa Inggris  | -           | -           | -           | -           | -           | -           |
| 9  | Muatan Lokal (Bahasa Madura)  | -           | -           | -           | -           | -           | -           |
| <b>Total</b>   |   | <b>7</b>    | <b>7</b>    | <b>7</b>    | <b>7</b>    | <b>7</b>    | <b>7</b>    |
| <b>Total alokasi waktu perkelas kalikan 35 menit dibagi 60 menit</b> |   | <b>4,08</b> | <b>4,08</b> | <b>4,08</b> | <b>4,08</b> | <b>4,08</b> | <b>4,08</b> |

Tabel 4

Tabel 5. Jumlah Alokasi waktu Intra Kurikuler Mata Pelajaran dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SD/MI kelas I s.d VI  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

| No    | Struktur Kurikulum Pembelajaran           | Alokasi Waktu Perminggu |    |     |    |    |    |
|-------|---|-------------------------|----|-----|----|----|----|
|       |   | I                       | II | III | IV | V  | VI |
| 1     | Intra Kurikuler Mata Pelajaran            | 27                      | 29 | 33  | 33 | 33 | 33 |
| 2     | Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila | 7                       | 7  | 7   | 7  | 7  | 7  |
| Total |   | 34                      | 36 | 40  | 40 | 40 | 40 |

Tabel 5

Pada tabel di atas, Pengemasan Proyek Profil Pelajar Pancasila berada di luar jam pembelajaran reguler dengan komposisi 20-30% dari alokasi waktu selama satu tahun, sehingga proyek ini tidak mengganggu atau mengurangi jumlah jam pembelajaran intrakurikuler.

Setelah analisis kebutuhan mata pelajaran, maka akan disusun analisis operasional

sebagai turunan dari capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang telah disediakan pusat. Analisis ini akan diselaraskan dengan muatan lokal dan potensi daerah juga program sekolah dengan menghitung alokasi waktu yang tidak membebani peserta didik agar kenyamanan dan kebahagiaan dalam belajar tetap terjaga utuh. Kurikulum operasional di satuan Pendidikan SD Negeri Taro'an 1 mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang beragam dan mengedepankan proses dinamis yang reflektif dalam proses pelaksanaannya sehingga tujuan akhir profil peserta didik sesuai dengan yang diharapkan pada visi, misi dan tujuan sekolah.

### A.7 Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Pengembangan Kalender Pendidikan SD Negeri Taro'an 1. mengacu pada rambu-rambu sebagai berikut:

- a) Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan, yaitu pada bulan Juli 2022.
- b) Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan dan Kepala Daerah tingkat kabupaten/kota.
- c) Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal.
- d) Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
- e) Kalender Pendidikan SD Negeri Taro'an 1 disusun dengan berpedoman kepada kalender pendidikan Provinsi Jawa Timur yang disesuaikan dengan program sekolah.

Berikut alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya beserta kalender pendidikan SD Negeri Taro'an 1 tahun pelajaran 2022/2023.

| No | Kegiatan | Alokasi Waktu | Keterangan |
|----|----------|---------------|------------|
|----|----------|---------------|------------|



| No | Kegiatan                    | Alokasi Waktu                            | Keterangan  |
|----|-----------------------------|--|---|
| 1  | Minggu efektif belajar      | Minimum 36 minggu dan maksimum 40 minggu | Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan   |
| 2  | Jeda tengah semester        | Maksimum 2 minggu                        | Satu minggu setiap semester   |
| 3  | Jeda antarsemester          | Maksimum 2 minggu                        | Antara semester I dan II  |
| 4  | Libur akhir tahun pelajaran | Maksimum 3 minggu                        | Digunakan untuk persiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran  |
| 5  | Hari libur keagamaan        | 2 – 4 minggu                             | Libur keagamaan yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah daerah   |
| 6  | Hari libur umum/nasional    | Maksimum 2 minggu                        | Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah   |
| 7  | Hari libur khusus           | Maksimum 1 minggu                        | Untuk kegiatan tertentu   |
| 8  | Kegiatan khusus sekolah     | Maksimum 3 minggu                        | Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif |

## B. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran merupakan kompas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan tetap mengukung kegiatan pembelajaran yang menarik, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Peserta Didik, sedangkan Guru memberikan keteladanan, pendampingan, dan fasilitas<sup>10</sup>.

Tujuan dari penyusunan Rencana pembelajaran adalah sebagai berikut.

<sup>10</sup> Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pasal 9 ayat 1 dan 2

1. Pembelajaran menjadi lebih sistematis.
2. Memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik.
3. Memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.
4. Mengatur pola pembelajaran.

Rencana pembelajaran SD Negeri Taro'an 1 terdiri dari silabus dan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui Rencananya seorang guru bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

Silabus SD Negeri Taro'an 1 dibuat dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. Adapun masing-masing alur dijelaskan sebagai berikut ;

1. Alur tujuan pembelajaran disusun untuk menerjemahkan capaian pembelajaran yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.. Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan, meskipun beberapa tujuan pembelajaran harus menggunakan tahapan tertentu yang meliputi konten/materi, keterampilan dan konsep inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap fase dan menjelaskan kedalaman setiap konten.
2. Materi ajar merupakan materi esensial yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan
4. Penilaian merupakan penilaian autentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Sumberbelajar dipilah sesuai kebutuhan peserta didik dan merupakan sumber belajar yang mudah digunakan, berbasis lingkungan, dan mendukung pembelajaran yang kontekstial dan menyenangkan.

Modul ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD Negeri Taro'an 1 disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi

pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai perbedaan karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian, dilakukan selama proses pembelajaran dan setelah pembelajaran yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di akhir bagian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, terdapat kolom refleksi untuk mengulas kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bagaimana dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

### **C. Asesmen Capaian Pembelajaran**

Asesmen hasil belajar peserta didik terdiri atas Asesmen hasil belajar oleh pendidik, Asesmen hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan Asesmen hasil belajar oleh pemerintah. Asesmen hasil belajar oleh pendidik sebagai proses pengumpulan informasi dan data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang bertujuan untuk:

- a. memantau proses pembelajaran,
- b. memetakan kemajuan belajar dan penguasaan kompetensi,
- c. perbaikan atau pengayaan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar,
- d. memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Konsep asesmen autentik yang dilakukan untuk mengukur dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Variasi bentuk asesmen akan lebih memperlihatkan kemampuan peserta didik. Rubrik asesmen dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pengayaan hanya diperuntukkan peserta didik yang telah melampaui capaian pembelajaran dan bersifat optional. Sedangkan remedial merupakan kegiatan wajib dilaksanakan, sehingga pembelajaran tetap berkelanjutan. Asesmen hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar didasarkan pada prinsip asesmen. Dimana asesmen dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik pada setiap kelas berdasarkan pada hasil proses pembelajaran dalam mencapai semua aspek kompetensi yang tertera pada tujuan pembelajaran, sehingga jelas kemampuan yang akan diukur dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Prosedur asesmen, kriteria dan dasar pengambilan

keputusan terhadap hasil asesmen dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Asesmen di SD Negeri Taro'an 1 bersifat kontinuitas tidak tersekat per kelas, sehingga hasil asesmen sebelumnya merupakan referensi untuk asesmen kemudian. Sistem asesmen yang sistematis dan mengacu pada kriteria harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, prosedur dan hasil akhirnya.

Lingkup asesmen hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Adapun mekanisme asesmen hasil belajar oleh Pendidik meliputi:

1. Rencana strategi asesmen oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Asesmen Hasil Belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih capaian pembelajaran.
3. Asesmen aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas.
4. Hasil asesmen pencapaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk deskripsi.
5. Asesmen aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai disampaikan dalam bentuk deskripsi.
6. Asesmen keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
7. Hasil asesmen pencapaian atau kriteria ketuntasan pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dengan menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya : (a) menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran, (b) menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, (c) menggunakan skala atau interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya), atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya<sup>11</sup>.

Hasil asesmen kemudian dilakukan analisis atau evaluasi hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap tujuan capaian pembelajaran dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Analisis untuk pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan umpan balik pasca penilaian terhadap peserta didik, yaitu

---

<sup>11</sup> Panduan Pembelajaran dan Asesmen Tahun 2022 halaman 32 - 36

pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi ini dilakukan baik setelah peserta didik mengerjakan post tes harian, penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta Asesmen akhir tahun.

**Kriteria kenaikan kelas** setidaknya harus memenuhi kriteria, yaitu **pertama**, keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran, **kedua**, ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain selama 1 (satu) tahun ajaran, dan **ketiga**, penilaian baik pada kompetensi sikap<sup>12</sup>. Adapun **Penentuan kelulusan** dari satuan pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian peserta didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain pada kelas V dan kelas VI<sup>13</sup>.

---

<sup>12</sup> Panduan Pembelajaran dan Asesmen Tahun 2022 halaman 60 - 63

<sup>13</sup> Panduan Pembelajaran dan Asesmen Tahun 2022 halaman 63